

Self-Adjustment in Middle Adulthood Nuns who Had Mutations of the Work

Ruminta S 1)

Ribka 2)

May Carlin 3)

Fakultas Ilmu Budaya Program Studi psikologi

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk melihat penyesuaian diri biarawati dewasa madya yang mengalami mutasi pekerjaan agar tetap setia pada panggilannya, dan bagaimana mereka mengatasi permasalahan yang timbul akibat mutasi pekerjaan tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan wawancara mendalam terhadap lima biarawati dewasa madya yang berusia 30 hingga 50 tahun. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 hingga Juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri dapat menjadi faktor pendukung dan sekaligus faktor penghambat. Para biarawati yang mudah beradaptasi cenderung menerima mutasi dan melakukan pekerjaan baru secara afektif dan berusaha maksimal. Sebaliknya, biarawati yang tidak dapat melakukan penyesuaian diri dengan mudah akan mengalami kesulitan dalam pekerjaan barunya dan pada gilirannya akan menolak tugas tersebut atau bahkan jika ia tetap menerima pekerjaan tersebut, ia akan mengalami kesulitan dan tidak dapat beraktivitas secara maksimal. Sumpah dapat mempengaruhi biarawati dan dapat menjadi alasan utama baginya untuk menerima mutasi dan tetap berpegang pada panggilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua subjek mempunyai kemampuan penyesuaian diri sedangkan tiga subjek lainnya mengalami kesulitan dan salah satunya menolak mutasi.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, mutasi pada pekerjaan, dan biarawati dewasa madya

ABSTRACT

The research purpose is to see the self-adjustment of middle adulthood nun who had mutations of the work, so they keep loyal on their call, and how they overcome the problems that arose as the effect of the job mutation. This research is a qualitative and use in-depth interviews on five middle adulthood nun aged 30 to 50 years old. The research time spans from March 2023 to Juni 2024. The result shows the self-adjustment could become a supporting factor and a resisting factor as well. The nuns who easily adapted tend to receive the mutation and do the new job in affective way with maximal effort. In contrary, the nuns who cannot make self-adjustment easily will face difficulties on the new job and in turn will reject the duty or

even if she still takes the job, she will face difficulties and will not be able to proceed maximally. The vows can influence of nun and can be main reason for her to receive the mutation and still stick to the call. The results of this research showed that two subjects had a self-adjustment capability while the three others having trouble and one of them had refused mutation.

Keywords: Self-Adjustment, mutation on work, and middle adulthood nun

PENDAHULUAN [Cambria 12, bold]

Isi Pendahuluan mencakup hal mendasar atau urgensi permasalahan yang melatarbelakangi kajian/penelitian. Tujuan penelitian dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. **Ditulis tanpa sub bab.** [Cambria 12, normal, 1,15 spasi].

METODE [Cambria 12, bold]

Metode berisi alur pelaksanaan penelitian yang harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Isi dari bagian metode mencakup **rancangan penelitian, teknik sampling, karakteristik dan jumlah sampel, dan metode analisis data**. Dalam bagian ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji koreksi. **Ditulis tanpa sub bab.** [Cambria 12, normal, 1,15 spasi].

HASIL DAN PEMBAHASAN [Cambria 12, bold]

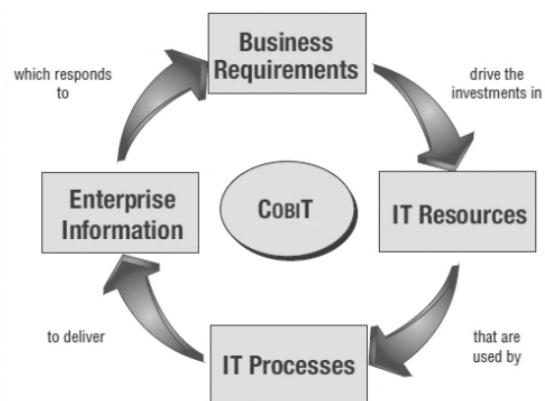
Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Ilustrasi hasil penelitian

dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya. **Hindari menggunakan sub bab.** [Cambria 12, normal, 1,15 spasi].

Tabel 1..... [Cambria 10, normal].

Artikel X	N	Ket.
1	Afiliasi, Judul Tabel, Judul Gambar,	Ok
2	Nama penulis, batang tubuh makalah	Ok
Jumlah		

Sumber Tabel: (Tentative)



Gambar 1.

Sumber Gambar: (Tentative)

SIMPULAN [Cambria 12, bold]

Kesimpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan diskusi. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu, tetapi hasil analisis/uji korelasi data yang dibahas. Pastikan kesimpulan menjadi jawaban atas pertanyaan/hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. **Ditulis tanpa numeric.** [Cambria 12, normal, 1,15 spasi].

UCAPAN TERIMA KASIH [Cambria 12, bold]

Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Sifatnya tentatif. [Cambria 12, normal, 1,15 spasi]

DAFTAR PUSTAKA [Cambria 12, bold]

Pengutipan harus menggunakan Aplikasi Mendeley atau aplikasi sejenis. Referensi minimal 15 referensi. Referensi yang digunakan harus 80% jurnal terbaru dari 10 tahun terakhir.

Penulisan daftar pustaka dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti mendeley, dan sejenisnya atau daftar pustaka dengan Harvard-APA Style. [Constantia, 10, normal, 1 spasi]

Artikel dalam jurnal ilmiah, Contoh

Margalit, Baruch.A & Mauger, Paula. (1985). Aggressiveness and Assertiveness: A Cross Cultural Study of Israel and the United

States. *Journal of Cross Cultural Psychology*. 16 (4): 497-511

Hasgimianti & Putri, Ramda. (2018). Motivasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Budaya Melayu dan Jawa. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1 (1): 52-69

Buku teks, contoh:

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Buku terjemahan, contoh:

Bourdieu, P. (2010). *Dominasi Maskulin*. Terjemahan Stephanus Anwar Herwinarko. Yogyakarta: Jalasutra.

Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. (1991). *Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Artikel dalam buku kumpulan artikel, Contoh:

Ancok, D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. dalam: Singarimbun M dan Efendi (Eds). (1999). *Metode penelitian survey*. Jakarta: LP3ES

Linz, J & Stephan, A. Some Thought on Decentralization, Devolution and The Many Varieties of Federal Arrangements. In: Jhosua K (Ed). (2001). *Crafting Indonesian Democracy*. Bandung: Penerbit Mizan

Artikel dalam prosiding, contoh:

Kuswati, Eni. (2018). Self Awareness in The Use of Personal Protective Equipment (PPE) Through Reality Counseling on Workers of Construction Services Companies in PT Budi Perkasa Alam. Prosiding Multidisciplinary International Conference Millenial and Indonesian Traditional Game Exhibition. 29 September 2018

menopausal period. J Health Psychol. 23: 1769-80

Artikel online (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, contoh:

Setiawan, D. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. Prosiding Penguatan Kompetensi Guru dalam Membangun Karakter

Hariyanto, M, (2012). *Ilmu Sosial dan Hegemoni Barat: Tantangan Bagi Ilmuan Sosial Muslim*. Diunduh di <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/> tanggal 09 Juli 2017

Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), contoh:

Mettasari, Saskia. (2009). Efektivitas Pelatihan Asertivitas untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Tesis. Program Magister Profesi Psikologi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta

Surya, Dedy. (2017). Hubungan Efikasi Diri dan Perilaku Asertif Dosen dengan Foreign Language Anxiety pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Langsa Aceh. Tesis. Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area

Artikel dalam surat kabar/majalah umum, Contoh:

Syamsuddin, A. (2008). Penemuan hukum atukah perilaku chaos? Kompas. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16

Kukuh, A. (2008). Obsesi pendidikan gratis di Semarang. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. L

Artikel jurnal online, Contoh:

Nugraha, Fadli. (2019). Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita. 5 (1): 19-23

Gozuyesil, E. (2018) Sexual function and Quality of Life related problems during the